

Ibadah Doa Malang, 26 September 2019 (Kamis Sore)

Salam sejahtera dalam kasih sayang Tuhan kita Yesus Kristus.

Wahyu 10 dalam susunan Tabernakel terkena pada tujuh kali percikan darah di atas tutup pendamaian.

Artinya sekarang adalah sengsara Yesus sampai mati di kayu salib untuk menaungi Gereja Tuhan sampai sempurna seperti Yesus.

Keluaran 25:21-22

25:21 Haruslah kauletakkan tutup pendamaian itu di atas tabut dan dalam tabut itu engkau harus menaruh loh hukum, yang akan Kuberikan kepadamu.

25:22 Dan di sanalah Aku akan bertemu dengan engkau dan dari atas tutup pendamaian itu, dari antara kedua kerub yang di atas tabut hukum itu, Aku akan berbicara dengan engkau tentang segala sesuatu yang akan Kuperintahkan kepadamu untuk disampaikan kepada orang Israel."

Tutup ditaruh di atas peti artinya:

1. Ada perlindungan Tuhan sehingga maut tidak bisa menjamah (lewat dosa sampai puncaknya dosa, ajaran palsu, percobaan, celaka, marabahaya, antikris), sampai kita terlepas dari hukuman Allah. Sehingga kita merasa aman, damai sejahtera, enak dan ringan.

2. Menjadi takhta Tuhan (tempat hadirat Tuhan).

Bukti atau prakteknya:

- Bisa menerima perkataan Tuhan, yaitu menerima firman pengajaran yang benar (ayat yang satu menerangkan ayat yang lain dalam Alkitab), sehingga hidup kita disucikan, mulai dari hati, sampai perkataan dan perbuatan disucikan, sehingga bisa menyembah Tuhan.

Yang disucikan dalam hati adalah:

- Keinginan jahat, yaitu cinta akan uang membuat kikir dan serakah.
Kikir adalah tidak bisa memberi. Serakah artinya mencuri milik Tuhan atau milik sesama.
Kita disucikan dari keinginan jahat sehingga menjadi lebih berbahagia memberi daripada menerima, sampai puncaknya bisa memberikan seluruh hidup kepada Tuhan.
- Keinginan najis, yakni dosa makan-minum dan dosa kawin-mengawinkan.
Yang termasuk dosa makan-minum adalah rokok, mabuk, dan narkoba.
Yang termasuk dosa kawin-mengawinkan adalah percabulan dengan berbagai ragamnya (lewat perbuatan, perkataan, tontonan, dll), nikah yang salah (kawin campur dan kawin cerai), seks bebas, hubungan yang tidak wajar (sesama jenis, dll).

Karena itu harus hati-hati dalam pergaulan, jaga permulaan nikah, perjalanan nikah, sampai akhir nikah.

- Kepahitan hati, yaitu iri hati, benci, dendam, menjadi berdamai (saling mengaku dan saling mengampuni).
- Ada sungai air kehidupan (Roh Kudus) yang mengalir dalam hidup kita.

Wahyu 22:1

22:1 Lalu ia menunjukkan kepadaku sungai air kehidupan, yang jernih bagaikan kristal, dan mengalir ke luar dari takhta Allah dan takhta Anak Domba itu.

Roh kudus sanggup menyucikan dan mengubahkan dari manusia daging menjadi manusia rohani seperti Yesus.

Keubahan hidup dimulai dari jujur dalam mengakui dosa-dosa diri sendiri, lalu jujur dalam pengajaran, keuangan, nikah, sampai jujur dalam segala hal.

Amsal 15:8

15:8 Korban orang fasik adalah kekejian bagi TUHAN, tetapi doa orang jujur dikenan-Nya.

Hasilnya adalah menjadi rumah doa, artinya doa selalu dijawab Tuhan.

Awasan, jika tidak jujur maka akan dihajar Tuhan (hidup penuh susah payah).

Yehezkiel 47:8-9

47:8 Ia berkata kepadaku: "Sungai ini mengalir menuju wilayah timur, dan menurun ke Araba-Yordan, dan bermuara di Laut Asin, air yang mengandung banyak garam dan air itu menjadi tawar,

47:9 sehingga ke mana saja sungai itu mengalir, segala makhluk hidup yang berkeriapan di sana akan hidup. Ikan-ikan akan menjadi sangat banyak, sebab ke mana saja air itu sampai, air laut di situ menjadi tawar dan ke mana saja sungai itu mengalir, semuanya di sana hidup

Roh Kudus sanggup menghidupi secara jasmani dan rohani.

Secara jasmani, Roh Kudus sanggup memberi jaminan kepastian dan memelihara hidup kita di tengah dunia yang sulit sekarang ini sampai jaman antikris berkuasa 3,5 tahun.

Secara rohani, Roh Kudus sanggup menjadikan hidup benar dan suci (tidak berbuat dosa atau puncak dosa lagi), memberi kuasa kebangkitan (yang mati menjadi hidup), kuasa yang menghapus segala kemustahilan (yang mustahil menjadi tidak mustahil), kuasa kesembuhan (penyakit jasmani maupun penyakit rohani bisa sembuh, yang kering rohani bisa segar kembali).

Yehezkiel 47:12

47:12 Pada kedua tepi sungai itu tumbuh bermacam-macam pohon buah-buahan, yang daunnya tidak layu dan buahnya tidak habis-habis; tiap bulan ada lagi buahnya yang baru, sebab pohon-pohon itu mendapat air dari tempat kudus itu. Buahnya menjadi makanan dan daunnya menjadi obat."

Roh Kudus sanggup menolong dalam segala sesuatu. Tidak ada yang mustahil bagi Roh Kudus.

Yehezkiel 47:10

47:10 Maka penangkap-penangkap ikan penuh sepanjang tepinya mulai dari En-Gedi sampai En-Eglaim; daerah itu menjadi penjemuran pukot dan di sungai itu ada berjenis-jenis ikan, seperti ikan-ikan di laut besar, sangat banyak.

Oleh Roh Kudus, hidup menjadi berbunga dan berbuah.

Berbunga artinya bisa setia dan berkobar-kobar dalam ibadah pelayanan kepada Tuhan, sehingga hidup menjadi berhasil dan indah.

Berbuah artinya mengalami keubahan hidup yang terus-menerus.

Harus dijaga, jangan sampai tersandung. Jika tersandung, sama dengan layu sebelum berkembang.

Sampai buah yang tertinggi adalah menjadi mempelai wanita Tuhan. Saat Tuhan datang kedua kali, kita akan diubah menjadi sama mulia dengan Dia sehingga layak masuk dalam perjamuan kawin Anak Domba, berbahagia bersama Tuhan selamanya.

Tuhan memberkati.